

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan penggunaan alat panjat tebing terhadap minat mengikuti eskul pecinta alam DI SMA Tugu Ibu Depok.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMA Tugu Ibu Depok yang beralamat di Jl. Sentosa Raya No. 2 Depok Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 4 Juni 2016 –10 Juli 2016.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode korelasi, yaitu penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah Bivaret, yaitu hubungan yang melibatkan satu variabel bebas dengan satu variabel terikat.

Sejalan denganini, Menurut Yatim Riyanto yang dikutip oleh Nurul Zuhriah, mengatakan bahwa penelitian korelasional adalah penelitian yang akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain. Penelitian ini memiliki beberapa karakteristik, diantaranya:

1. Menghubungkan dua variabel atau lebih
2. Besarnya hubungan didasarkan pada koefisien korelasi
3. Dalam melihat hubungan tidak dilakukan manipulasisebagaimana dalam penelitian eksperimental
4. Datanya bersifat kuantitatif.¹

Penelitian korelasional melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua atau lebih variabel serta seberapa besar tingkatan hubungan tersebut. Tingkatan hubungan diungkapkan sebagai suatu koefisienkorelasi.

D. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMA Tugu Ibu Depok yang mengikuti ekstrakurikuler pecinta alam. sebanyak 40 orang.

¹ Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hal. 56

2. Sampling

Teknik sampel yang di gunakan yaitu suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan obyek penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Maka sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 40 siswa siswi yang mengikuti ekstrakurikuler.²

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dengan mengunjungi SMA Tugu Ibu Depok, dengan membagikan angket kepada siswa siswi dengan tahapan sebagai berikut.

1. Penyebaran angket.
2. Pengumpulan angket.
3. Pengolahan data.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta, 2004, hal. 17

F. Instrumen Penelitian

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, dengan daftar isian skala *likert*, yaitu teknik pengumpulan data melalui pernyataan dari responden. Skala ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Instrumen untuk penelitian ini berbentuk lima pernyataan yang dilengkapi sejumlah alternatif. Responden memilih salah satu dari alternatif atau kategori jawaban yang telah disediakan tersebut sesuai dengan pilihannya. Pemberian nilai jawaban angket pada setiap pernyataan berdasarkan skala *likert* meliputi lima kategori pilihan jawaban, yaitu :

SS = Sangat setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak setuju

STS = Sangat tidak setuju

Lima pilhan jawaban ini dimaksudkan agar responden tidak memiliki keraguan dalam dalam menjawab pernyataan. Pemberian pada skor atau nilai untuk masing-masing jawaban *favorable* adalah sebagai berikut :

SS = Sangat setuju Nilai 5

S = Setuju Nilai 4

RR	=	Ragu-ragu	Nilai 3
TS	=	Tidak setuju	Nilai 2
STS	=	Sangat tidak setuju	Nilai 1

Kemudian untuk pemberian pada skor atau nilai untuk masing-masing jawaban *unfavorable* adalah sebagai berikut :

SS	=	Sangat setuju	Nilai 1
S	=	Setuju	Nilai 2
RR	=	Ragu-ragu	Nilai 3
TS	=	Tidak setuju	Nilai 4
STS	=	Sangat tidak setuju	Nilai 5

1. Definisi Konseptual

Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan tertariknya perhatian individu pada objek tertentu, rasa yang timbul dari hati dan tidak ada paksaan dari luar, akan tetapi minat bisa dipengaruhi dari *internal* maupun *external*.

2. Definisi Operasional

Adalah skor yang diperoleh pengunjung dari jawaban angket yang terdiri dari dimensi-dimensi variable yang diteliti.

3. Pembuatan kisi-kisi Instrumen

Pembuatan angket mengacu pada definisi operasional yang diambil dari 2 variabel yaitu variable X Pengetahuan Penggunaan Alat Panjat Tebing sedangkan variable Y yaitu Minat Mengikuti Ekstrakurikuler.

Tabel 3.1
Kisi-kisi instrumen

Variable	Indikator	Butir pernyataan	
		positif	Negatif
Pengetahuan Penggunaan Alat Panjat Tebing (X)	Tahu (<i>know</i>)	1, 2	3, 4
	Memahami (<i>comprehension</i>)	5	6
	Memahami (<i>comprehension</i>)	7, 8	9, 10
	Aplikasi (<i>application</i>)	11	12
	Analisis (<i>analysis</i>)	13, 14	15, 16
	Sintesis (<i>synthesis</i>)	17	18
	Evaluasi	19	20
Minat Mengikuti Eskul (Y)	Faktor kebutuhan dari dalam	21, 22	23, 24
	Faktor motif sosial	25, 26	27, 28
	Faktor emosional	29,30,31	32,33 ,34

G. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Validitas

Pengertian validitas menurut Sekaran adalah suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid bilamana instrumen tersebut dapat

mengukur variabel yang diteliti. Jadi dapat dikatakan uji validitas diperlukan untuk mengukur ketepatan item kuesioner yang digunakan sebagai alat pengumpul data, yaitu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Rumus *Pearson Product Moment* dijabarkan dalam buku Sugiyono (2008:24) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Dimana : r_{xy} = koefisien relasi
 x = hasil skor butir pada nomor butir ke-1
 y = skor total responden
 n = jumlah data pengamatan
 $\sum x$ = jumlah pengamatan variable x
 $\sum y$ = jumlah pengamatan variable y
 $\sum xy$ = jumlah hasil kali variable x dan y

2. Pengujian Reliabilitas instrument

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60 (Imam Ghazali, 2002 :36). Selain menggunakan dengan bantuan SPSS uji reliabilitas

dapat dilakukan dengan menggunakan koefisien alpha (α) dari cronbach (Umar, 2003 : 96) :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right)$$

dimana : r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyak butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir
 σ_b^2 = varian total
 n = jumlah responden

3. Koefisien Korelasi

Menurut Algifari (2009 : 51) koefisien korelasi merupakan ukuran kedua yang dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana keeratan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain. Koefisien korelasi (r) dapat digunakan untuk :

- Mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel
- Mengetahui arah hubungan antar dua variabel

Rumusan adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \sqrt{n(\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

Dimana :

r = Nilai koefisien korelasi
 n = Banyaknya sampel
 X = Pengetahuan Penggunaan Alat Panjat Tebing
 Y = Minat Mengikuti Eskul

Secara umum nilai koefisien korelasi terletak antara -1 dan $+1$ atau $-1 < r < 1$. Dengan kata lain koefisien korelasi, mempunyai nilai paling kecil -1 dan paling besar $+1$ dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r = +1$, atau mendekati $+1$, maka hubungan variabel X dan Y sangat kuat positif.
- b. Jika $r = -1$, atau mendekati -1 , maka hubungan variabel X dan Y sangat kuat dan negatif.
- c. Jika $r = 0$, atau mendekati 0 , maka hubungan antara variabel X dan Y sangat lemah sekali dan tidak ada hubungan.

Menurut Sugiyono (2005 : 216), pedoman untuk melihat tingkat hubungan kedua variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai r X atas Y

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber : statistik untuk penelitian (Sugiyono, 2005 : 216)